

Pedoman wawancara

A. Pertanyaan untuk Pendeta, Penatua dan Diaken (Majelis Gereja)

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana gereja memahami praktik pengobatan tradisional yang ada ditengah jemaat?
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu bentuk pengajaran gereja terkait pengobatan tradisional?
3. Bagaimana gereja menilai dan membedakan praktik budaya yang dapat diterima dan yang perlu ditolak?
4. Ceritakan bagaimana menurut Bapak/Ibu pengalaman gereja dalam menghadapi jemaat yang mengalami pergumulan iman terkait pengobatan tradisional?
5. Bagaimana peran gereja dalam membimbing jemaat agar tidak jatuh dalam praktik sinkretisme?
6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu pengaruh praktik pengobatan tradisional terhadap pertumbuhan iman jemaat?

B. Pertanyaan untuk Tokoh adat atau tokoh masyarakat

1. Ceritakan bagaimana Bapak/Ibu mengenal praktik pengobatan tradisional?
2. Bagaimana proses Bapak/Ibu memperoleh pengetahuan tentang pengobatan tradisional?
3. Jelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pengobatan tradisional yang Bapak/Ibu lakukan?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran unsur kepercayaan atau spiritual dalam praktik pengobatan tradisional?

5. Bagaimana Bapak/Ibu melihat hubungan antara praktik pengobatan tradisional dengan iman kristen?
6. Menurut Bapak/Ibu, tujuan dari pengobatan tradisional itu mencakup apasaja dalam kehidupan manusia?

C. Pertanyaan untuk jemaat

1. Ceritakan pengalaman Bapak/Ibu dalam menggunakan pengobatan tradisional.
2. Dalam situasi seperti apa Bapak/Ibu memilih menggunakan pengobatan tradisional?
3. Bagaimana peran keluarga dalam keputusan menggunakan pengobatan tradisional?
4. Bagaimana Bapak/Ibu memahami hubungan antara iman Kristen dan praktik pengobatan tradisional?
5. Ceritakan pengalaman Bapak/Ibu dalam menerima arahan gereja terkait pengobatan tradisional?
6. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang pengobatan tradisional dalam kehidupan sehari-hari?
7. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan utama dari praktik pengobatan tradisional?
8. Jelaskan unsur-unsur yang biasa ada dalam praktik pengobatan tradisional (misalnya doa, ritual, atau kepercayaan tertentu)
9. Bagaimana peran pengobatan tradisional dalam kehidupan masyarakat Toraja menurut Bapak/Ibu?

HASIL WAWANCARA

INFORMAN 1

Nama : Deris Ute' Birana
Umur : 39 Tahun
Tempat, Tanggal Lahir : Marinding, 23 – 12 – 1987
Pendidikan Terakhir : S1
Jabatan : Pendeta Jemaat Pasang
Tanggal Wawancara : 23 Mei 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Intrepetasi
1.	Menurut Pak Pendeta bagaimana Gereja memahami praktik pengobatan tradisional yang di tengah-tengah jemaat saat ini?	Yang disebut tradisional itu yang bukan medis. Kalau sepemahaman saya sebenarnya pengobatan yang non medis atau yang tradisional masih banyak terjadi di masyarakat masih banyak terjadi di anggota jemaat, mengapa mereka begitu karena mereka belajar dari pengalaman ke pengalaman yang mereka alami dan lihat sendiri, karena mereka sudah banyak mengalami dan	Pengobatan tradisional dipahami sebagai bentuk pengobatan non-medis yang masih banyak dipraktikkan oleh masyarakat dan anggota jemaat karena dianggap efektif, lebih terjangkau, dan

		melihat langsung kadang ada banyak penyakit yang sudah ditolak di rumah sakit dibawa pulang ke kampung diobati tradisional ternyata sembuh. Dari pengalaman pengalaman itu banyak jemaat yang memilih praktik pengobatan tradisional daripada buang buang uang ke rumah sakit dan ternyata menggunakan pengobatan tradisional sembuh. Kalau kita disini orang lebih cenderung pergi ke pengobatan tradisional daripada ke rumah sakit kenapa begitu karena sudah begitu banyak orang yang terbukti dan mereka berpikir kalau ke rumah sakit pasang pen, operasi, proses sembuhnya lama, sedangkan yang mereka lihat mereka hadapi sendiri pergi ke pengobatan tradisional tidak sakit karena tidak dioperasi, prosesnya lebih cepat, dan dibanding dengan soal finansial sekalipun sudah ada BPJS tapi kan ongkos pulang dan sebagainya kalau dibandingkan dengan disini	berdasarkan pengalaman kesembuhan yang dialami.
--	--	---	--

		masih lumayan, oleh karena itu pengobatan alternatif seperti itu, itu yang saya lihat.	
2	Menurut Pak Pendeta bagaimana bentuk pengajaran Gereja terkait pengobatan tradisional?	Jadi setelah saya melihat praktik praktik itu disini melihat kenyataan bahwa jemaat cenderung memilih yang alternatif ini, lalu saya melihat juga ada praktik yang kadang memang ketika ditimbang dengan hati nurani dan iman sepertinya berbahaya. Karena itu selaku pelayan Tuhan saya harus membekali jemaat dengan hal hal seperti itu melalui khotbah, jadi dari mimbar saya khotbahkan, saya ajarkan jemaat, okelah karena keadaannya seperti ini tentu tidak apa apa pergi berobat seperti itu tapi kita mesti hati hati, kita mesti waspada jangan sampai kita mengobati yang satu tapi timbul penyakit yang baru, yang seperti inilah yang harus dibekali ke jemaat jangan ulang pergi kesitu, karena itu berbahaya. Kenapa berbahaya karena mungkin penyakit yang satu sembuh tetapi penyakit yang lebih parah justru	Gereja memberikan pengajaran tentang pengobatan tradisional melalui khotbah dan pembinaan agar jemaat bijaksana serta waspada terhadap praktik yang dapat bertentangan dengan iman Kristen.

		muncul karena menghadirkan perpecahan mungkin antara saudara, keluarga atau tetangga tetangga dan menurut saya kalau kita melihat dalam alkitab itu tidak sesuai dengan ajaran Alkitab.	
3	Bagaimana Gereja menilai dan membedakan praktik budaya yang dapat diterima dan perlu ditolak?	Cara membedakannya ya itu yang tadi kalau yang mengobati itu seakan akan menuntun kita menghadirkan penyakit baru itu yang harus ditolak, karena kita yakin bahwa Tuhan tidak mengajarkan itu, Tuhan kan mengajarkan kita bagaimana kita sebijaksana mungkin. Yang kedua ada memang yang biasa mengobati yang seakan akan tidak mengenal Tuhan kesannya adalah dia itu melakukan ini karena kemampuan mereka sendiri bukan karena kasih Tuhan. Berbeda dengan kalau misalnya beberapa anggota kita yang terlibat praktek itu kadang mereka mengatakan kitakan hanya alat, mereka juga memulai proses itu mereka minta kita berdoa dulu itu berarti sejalan, ada orang yang prakteknya tidak	Gereja menerima praktik pengobatan tradisional yang mengakui campur tangan Tuhan, sedangkan praktik yang mengandalkan kemampuan diri sendiri dan mengabaikan Tuhan perlu ditolak

		begitu, justru mengandalkan dirinya dengan kekuatannya dengan pemahamannya sendiri. Menurut saya itulah yang perlu ditolak dan dibedakan dari situ.	
4	Dari banyaknya pengalaman pengalaman yang memang ternyata harus ditolak oleh gereja tentang praktik pengobatan tradisional ini. Bagaimana menurut bapak pendeta pengalaman gereja dalam menghadapi jemaat yang mengalami pergumulan iman terkait pengobatan tradisional	Sejauh ini kalau ada yang sejauh itu saya lihat, yang menggumuli seperti itu, ya dikasih tau, biasa dengan bercakap seperti ini, biasa dengan begini kan jemaat biasanya bercerita kepada kita soal kalau ada yang terjadi seperti itu majelis gereja mesti kasih mereka pemahaman bahwa kita mesti waspada, kita harus edukasi mereka apakah gunanya kita sembuh dari sakit kepala, kalau kemudian kita sakit hati sebab itu yang tadi, lebih pada itu yang bisa kita lakukan yakni mengingatkan kepada jemaat bahwa hati hati dengan itu, mesti dipahami bahwa kalau kita pergi disitu apakah dia adalah orang yang dipakai Tuhan atau ya justru berusaha mencari pujian, tidak menghadirkan bahwa ini terjadi karena campur tangan Tuhan. Lebih kepada kita nasehati dan kita	Gereja mendampingi jemaat yang mengalami pergumulan iman melalui nasihat, percakapan pastoral, dan edukasi, tanpa melakukan pelarangan secara mutlak.

		ingatkan saja karena kalau kita berpikir ekstrim dengan pergi larang orang melakukan praktik itu saya pikir kurang bijaksana, karena itu cara yang menurut saya lebih bijaksana adalah calon pasien atau jemaat yang harus dibekali dan lain sebagainya.	
5	Menurut Pak Pendeta bagaimana peran Gereja dalam membimbing jemaat agar mereka tidak terjatuh pada sinkretisme?	Puji Tuhan karena saya juga merupakan salah satu pelaku yang bisa bantu orang, jadi cara saya adalah meyalinkan orang bahwa kami ini hanya alat dan yang menyembuhkan itu hanya Tuhan. Kalaupun ada orang yang menyembuhkan karena keturunan saya selalu meyakinkan orang dengan pengajaran dan khotbah bahwa mereka hanya alat, hanya Tuhan yang dapat memberikan kesehatan, karena sesuatu yang baik itu tidak mungkin muncul dari bukan dari pihak Tuhan, misalnya mengurut atau ma'dampi itu pada ujungnya adalah mendatangkan kebaikan karena pada akhirnya orang sembuh, sehingga saya pikir saya membimbing	Peran Gereja adalah menegaskan bahwa pelaku pengobatan tradisional hanyalah alat, sedangkan Tuhan merupakan sumber utama kesembuhan sehingga jemaat terhindar dari sinkretisme

		jemaat mengimani bahwa setiap orang yang melakukan praktik itu hanyalah alat, terbukti misalnya kalau ada anggota jemaat yang sakit dan pergi ke pengobatan tradisional saya hadir berdoa kan kita upayakan doa kita itu meyakinkan orang bahwa, yang menyembuhkan itu hanya Tuhan dan setiap para pelaku pelaku pengobatan itu hanyalah alat karena terangkat dari pemikiran bahwa sesuatu yang baik itu pasti tidak datang dari si jahat sama seperti dalam Injil Markus 9 murid murid Yesus melihat ada orang melakukan praktik mengusir sehan, sementara orang yang melakukan praktik itu bukan dari murid murid Yesus bukan dari orang orang yang selalu bersama Yesus, lalu murid murid lapor, lalu Yesus bilang sejauh mereka tidak bertentang dengan kebaikan itu berarti orang itu ada dipihak kita, menguatkan persepsi saya bahwa tidak ada sesuatu yang baik datang dari si jahat. Sesuatu yang baik itu pasti datangnya dari Tuhan, kita	
--	--	--	--

		percaya Tuhan itu yang mengatur kehidupan kita sekalipun orang itu adalah dukun, walaupun Tuhan tidak mengizinkan pasti tidak akan sembuh sehingga pemahaman pemahaman itu yang diberikan kepada jemaat, kita sembuh itu dari Tuhan sekalipun Tuhan memakai si a, b atau c, tentu mereka itu hanyalah alat.	
6	Bagaimana pengaruh praktik pengobatan tradisional terhadap pertumbuhan iman jemaat	Kalau pengaruhnya terhadap pertumbuhan iman sebenarnya menurut saya sampai hari ini saya tidak memiliki data bagaimana pengaruhnya, tapi menurut saya sejauh yang saya tangani karena saya selalu berusaha untuk menggiring orang untuk datang pada Tuhan, kadang kalau saya mengobati saya selalu berdoa atau biasanya setelah selesai baru saya berdoa lalu setelah diobati saya biasa bilang untuk datang ke gereja, datang sih, cuman memang kalau soal signifikannya secara data sampai saat ini sih tidak karena saya tidak terlalu perhatikan betul bahwa maju atau bagaimana. Tapi kalau	Pengaruh pengobatan tradisional terhadap pertumbuhan iman jemaat belum dapat dipastikan, tetapi jemaat tetap diarahkan untuk mendekat kepada Tuhan melalui doa dan kehidupan bergereja.

		misalnya secara jujur waktu saya baru baru datang itukan dengan yang sekarang sekalipun kadang volume orang datang gereja, biasanya kan bisa dilihat dari situ, dari volume orang datang bergereja sepertinya lebih baik yang ini daripada yang kemarin kemarin, kecuali anak muda itu. Dari situ saya mulai ada kesadaran sebenarnya, cuman tidak bisa kita pilah bahwa ini pengaruh dari khotbah atau dari pertumbuhan iman dampak dari pengobatan tradisional atau bagaimana, saya tidak bisa kasih jawaban pasti soal itu,	
--	--	---	--

INFORMAN 2

Nama : Martha Sarra'

Umur : 57 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir : Piongan, 06 – 05 – 1969

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Majelis Gereja Toraja Jemaat Pasang

Tanggal wawancara : 17 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi
1	Menurut Ibu bagaimana Gereja memahami praktik pengobatan tradisional yang di tengah-tengah jemaat saat ini?	Saya kira Gereja menerima pengobatan tradisional yang ada di jemaat karena kita memakai tanaman alami asal tidak memakai mantra-mantra, saya kira tidak masalah menurut iman percaya kita. Karena pengobatan ini kita memakai tanaman alami ciptaan Tuhan tidak melibatkan dukun-dukun.	Gereja dapat menerima pengobatan tradisional yang menggunakan bahan alami ciptaan Tuhan dan tidak melibatkan mantra maupun praktik yang bertentangan dengan iman Kristen.

2	Menurut Ibu bagaimana bentuk pengajaran Gereja terkait pengobatan tradisional?	Pengajaran dari Gereja mengatakan bahwa semua itu pemberian dari Tuhan seperti Om Syukur diberikan lewat keturunan	Pengajaran Gereja menekankan bahwa kemampuan melakukan pengobatan tradisional merupakan pemberian Tuhan yang dapat diwariskan melalui keturunan.
3	Bagaimana Gereja menilai dan membedakan praktik yang dapat diterima dan perlu ditolak?	Seperti yang tadi yang diterima Gereja yaitu berdasarkan iman kristen menggunakan obat-obat tradisional yang ada disekitar kita (alami). Yang ditolak itu yang menggunakan ritual di luar kepercayaan iman kristen, yang menggunakan mantra-mantra mungkin itu yang ditolak oleh Gereja.	Gereja menerima praktik pengobatan tradisional yang sesuai dengan iman Kristen dan menolak praktik yang menggunakan ritual serta mantra di luar ajaran Kristen.
4	Bisakah Ibu menceritakan bagaimana pengalaman Gereja dalam menghadapi jemaat yang mengalami pergumulan iman terkait pengobatan tradisional/	Gereja mengadakan perkunjungan untuk memberikan mereka pemahaman.	Gereja memberikan pendampingan kepada jemaat melalui kunjungan pastoral untuk memberikan pemahaman terkait pengobatan tradisional

5	Menurut Ibu bagaimana peran Gereja dalam membimbing jemaat agar mereka tidak terjatuh pada sinkretisme?	Memberi penguatan iman dengan cara jemaat dituntut untuk selalu mengandalkan dan berdoa serta bersandar kepada Tuhan satu-satunya yang dapat menolong kita.	Gereja membimbing jemaat agar senantiasa mengandalkan Tuhan melalui doa sehingga tidak terjatuh pada sinkretisme.
6	Bagaimana pengaruh praktik pengobatan tradisional terhadap pertumbuhan iman jemaat	Sebenarnya menurut pemahaman kita orang percaya tentang pengobatan tradisional saya kira itu tidak mempengaruhi iman.	Pengobatan tradisional dipahami tidak memengaruhi pertumbuhan iman selama tetap dijalankan dalam terang iman Kristen.

INFORMAN 3

Nama : Messak Kattong

Umur : 54 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir : Tombang, 31 – 12 – 1972

Pendidikan Terakhir : Sd / Sederajat

Jabatan : Anggota Jemaat Pasang

Tanggal Wawancara : 17 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban	Intrepetasi
1.	Bisakah Om ceritakan bagaimana om bisa mengenal praktik pengobatan tradisional?	Ini dari keturunan, keturunan dari nenek yang dulu minyak saja dipakai dengan bawang merah dipakaiurut. Dari nenek keturunan bisa dikasih ke anak-anak (keturunan) nah dia pakai.	Praktik pengobatan tradisional yang dilakukan informan diperoleh melalui pewarisan secara turun-temurun dari keluarga, khususnya dari nenek.
2.	Bagaimana proses om bisa memperoleh pengobatan tradisional yang om lakukan?	Dari nenek dulu itu kasih tau yang obat-obat untuk urut, jadi keturunan dari nenek dikasih saya, saya pakai. Ada yang saya cari sendiri tapi lain lagi itu.	Pengetahuan mengenai pengobatan tradisional diperoleh dari keluarga dan dikembangkan melalui pengalaman pribadi.

3.	Bagaimana tahap-tahap yang om lakukan saat melakukan praktik pengobatan tradisional?	Pertama saya suruh berdoa dulu, pasiennya saya suruh berdoa dulu, baru saya urut. Saya urut biasa pakai minyak kelapa dengan di iris-iris bawang merah dicampur dipakai urut, ada ramu-ramuan yang biasa dipakai urut.	Doa menjadi tahap awal dalam praktik pengobatan tradisional sebelum proses pengobatan dilakukan
4.	Menurut om, bagaimana peran unsur kepercayaan/spiritual dalam praktik pengobatan tradisional?	Yang utama itu dari Tuhan, tidak ada unsur kepercayaan lain.	Pengobatan tradisional dipahami sebagai praktik yang mengandalkan pertolongan Tuhan tanpa melibatkan unsur kepercayaan lain.
5.	Bagaimana menurut om hubungan antara iman kristen dengan praktik pengobatan tradisional?	Terutama itu disuruh berdoa dulu itu orang diurut, jadi dengan kepercayaannya dia berdoa.	Iman Kristen dan pengobatan tradisional dapat berjalan berdampingan melalui doa dan kepercayaan kepada Tuhan.

6.	Menurut om, apa tujuan utama dari praktik pengobatan tradisional dalam kehidupan manusia	Yang terutama itu menolong orang sesama manusia, ada yang sembuh ada yang tidak kalau kita cocok sembuh.	Tujuan utama praktik pengobatan tradisional adalah untuk menolong sesama manusia yang membutuhkan pertolongan.
7.	Jadi apa saja yang om pakai untuk mengobati	Jadi yang dipakai itu rumput, minyak kelapa sama bawang merah tunggal. Rapi ada banyak jenis itu rumput, rumput busuk (balatong) sama daun sualang itu dipakai urut kalau orang panas. Biasa pakai air dengan jahe, jahe di iris-iris dibikinkan orang baru dia minum.	Pengobatan tradisional memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai sarana penyembuhan

INFORMAN 4

Nama : Yohanis Rinding

Umur : 59 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir : Sangpolo, 05 – 09 – 1967

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Anggota Jemaat Pasang

Tanggal Wawancara : 14 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban	Intrepetasi
1	Bisakah Om ceritakan bagaimana om bisa mengenal praktik pengobatan tradisional?	Saya kenal dari nenek saya atau orang tua saya mereka yang kasih saya, saya dikasih karena itu berkelanjutan tidak bisa dipisahkan atau diberikan kepada orang lain, kalau keluarga boleh dikasih. Dari nenek saya, saya sudah juga kasih ke anak anak saya sudah banyak juga sembuh pasiennya, kalau ada orang mereka obati, karena pengobatan ini kita tidak boleh panggil orang kalau mau diobati datang, kecuali keluarga yang mendadak tidak bisa datang baru saya ke rumahnya.	Praktik pengobatan tradisional dipahami sebagai warisan keluarga yang diteruskan kepada generasi berikutnya.

2	Bagaimana proses om bisa memperoleh pengobatan tradisional yang om lakukan?	Selain dari keturunan ada saya tambah karena nenek saya dulu cuman pakai itu yang rumput rumput, sekarang saya tambah ada itu yang dipakai ma'tangla dan untuk pembalut ujung pengikat. Jadi 2 tambahan lebih cepat sembuh kalau kaya begini, jadi saya usahakan 2 lagi itu yang penolong pakai tangla dan perban untuk anak anak jadi dialas dulu pakai tisu baru dipakai tangla baru diikat pakai pembalut. jadi anak anak tidak kaku bergerak karena sudah ada yang tahan.	Pengetahuan pengobatan tradisional tidak hanya diwariskan, tetapi juga dikembangkan sesuai kebutuhan untuk meningkatkan proses penyembuhan.
3	Bagaimana tahap-tahap yang om lakukan saat melakukan praktik pengobatan tradisional?	Tahapannya, saya lihat kalau sudah baik sedikit datang lagi supaya ditambah diperbaiki lagi kita lihat situasi dan kondisi terhadap orangnya itu penyakit yang dibawanya atau orangtua, tahapannya 2 hari atau 3 hari datang disini.	Pelaksanaan pengobatan tradisional dilakukan secara bertahap sesuai kondisi dan perkembangan pasien.
4	Menurut om, bagaimana peran unsur kepercayaan/spiritual dalam praktik pengobatan tradisional?	Saya percaya karena kita serahkan penuh kepada Tuhan yang pertama tama itu, serahkan kepada Tuhan. Itu yang pertama saya lakukan, berdoa dulu baru saya bekerja (mengobati), tidak ada unsur kepercayaan lain, hanya melibatkan satu unsur kepercayaan.	Tuhan dipahami sebagai sumber utama pertolongan sehingga doa menjadi bagian penting dalam praktik pengobatan tradisional

5	Bagaimana menurut om hubungan antara iman kristen dengan praktik pengobatan tradisional?	Kalau saya melihat harus kita melaksanakan karena itu termasuk pelayanan karena kita lihat orang menderita makanya kita harus tolong karena kita juga rasakan itu sakit yang dialami oleh pasien. Saya berdoa kepada Tuhan agar menolong untuk mengobati pasien.	Pengobatan tradisional dipandang sebagai bentuk pelayanan kepada sesama yang didasari kasih dan iman kepada Tuhan.
6	Menurut om, apa tujuan utama dari praktik pengobatan tradisional dalam kehidupan manusia	Tujuannya itu mengobati supaya si pasien itu bisa sembuh dengan baik dan bisa bekerja dengan baik, bisa bersandar kepada Tuhan kalau ada kesalahan yang ia lakukan agar jadi sembuh. Saya juga berdoa kepada Tuhan semoga pasien yang saya obati dapat sembuh dengan baik dan saya berdoa semoga Tuhan tetap menolong saya.	Tujuan utama praktik pengobatan tradisional adalah membantu pasien memperoleh kesembuhan dan dapat menjalani kehidupannya dengan baik.

INFORMAN 5

Nama : Ester Tulak

Umur : 60 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir : Pasang, 22 – 4 – 1965

Pendidikan Terakhir : SMA

Jabatan : Anggota Jemaat Pasang

Tanggal Wawancara : 16 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban	Intrepetasi
1	Bisakah tante ceritakan kepada saya bagaimana pengalaman tante dalam menggunakan praktik pengobatan tradisional	Pengalaman saya waktu saya jatuh langsung saya kasih ke papa syukur untuk diurut. Diurut oleh papa syukur menggunakan daun dan rumput memakai obat tradisional	Pengobatan tradisional dipilih berdasarkan pengalaman pribadi yang dianggap memberikan pertolongan dalam proses penyembuhan.
2	Dalam situasi seperti apa tante memilih menggunakan praktik pengobatan tradisional	Karena pada saat itu waktu saya jatuh kebetulan waktu itu saya krisis (tidak punya uang) terus saya ingat ada papa syukur yang bisa obati pakai obat tradisional maka saya ambil pertolongan pertama pakai pengobatan tradisional.	Kondisi ekonomi dan keterbatasan biaya menjadi salah satu alasan memilih pengobatan tradisional

3	Bagaimana peran anggota keluarga tante pada saat memilih menggunakan pengobatan tradisional	Awalnya keluarga saya yaitu suami saya tidak setuju karena ia belum memahami obat tradisional karena menurutnya kita menduakan Tuhan. Dia tidak mengerti kalau itu tumbuh tumbuhan dari Tuhan.	Pemahaman anggota keluarga terhadap pengobatan tradisional memengaruhi keputusan dalam memilih bentuk pengobatan.
4	Menurut tante bagaimana hubungan antara iman Kristen dengan pengobatan tradisional	Karena saya mengerti bahwa dari tumbuh tumbuhan itu diberikan kepada Tuhan kepada kita untuk digunakan. Jadi tumbuh tumbuhan yang dari Tuhan bisa kita pakai untuk mengobati lewat orang lain. Praktik pengobatan tradisional adalah cara Tuhan untuk menyembuhkan kita lewat orang lain. Jadi tidak salah kalau kita menggunakan praktik pengobatan tradisional.	Pengobatan tradisional dipahami sebagai salah satu cara Tuhan menghadirkan kesembuhan melalui orang lain dan pemanfaatan ciptaan-Nya.
5	Ceritakan pengalaman tante dalam menerima arahan gereja terkait pengobatan tradisional	Sebagian teman saya sudah mengerti bahwa tumbuh tumbuhan Tuhan yang berikan kepada kita untuk kita pakai untuk keperluan kita (pengobatan). Sebagian yang belum mengerti dan belum memahami mungkin akan menolak. Dan mereka yang mengerti setuju saya menggunakan pengobatan tradisional.	Penerimaan terhadap pengobatan tradisional dipengaruhi oleh tingkat pemahaman jemaat mengenai praktik tersebut.
6	Bagaimana pemahaman tante tentang pengobatan tradisional dalam kehidupan sehari-hari	Pemahaman saya tentang pengobatan ini saya kira bagus karena obat tradisional berfungsi sebagai pertolongan pertama. Apalagi kalau kita jauh dari rumah sakit, tidak ada uang, pengobatan tradisional sangat berdampak besar dalam kehidupan sehari-hari.	Pengobatan tradisional dipandang sebagai pertolongan pertama yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi masyarakat yang jauh dari fasilitas kesehatan.

7	Menurut tante apa tujuan utama dari praktik pengobatan tradisional	Tujuan utamanya sebagai pertolongan pertama bagi kita apalagi kita dikampung	Tujuan utama pengobatan tradisional adalah sebagai bentuk pertolongan awal bagi masyarakat.
8	Bisakah tante jelaskan kepada saya unsur unsur yang biasa ada dalam praktik pengobatan tradisional (doa, ritual atau kepercayaan tertentu)	Sebelum kita menggunakan pengobatan tradisional tentu kita berdoa menurut keyakinan kita bahwa lewat obat ini lewat tumbuh tumbuhan ini yang digunakan lewat rang ibi Tuhan berkati untuk membawa kesembuhan bagi kita. Sesuai pengalaman saya yang digunakan hanya kepercayaan Iman Kristen tidak melibatkan kepercayaan lain. Kita yakin bahwa semua itu dari Tuhan hanya iman Kristen.	Doa dan iman Kristen menjadi unsur utama dalam praktik pengobatan tradisional tanpa melibatkan kepercayaan lain.
9	Bagaimana peran pengobatan tradisional ini dalam kehidupan masyarakat toraja	Perannya untuk mengangkat budaya Toraja karena dari nenek nenek kita tidak ada dokter, tidak ada rumah sakit, jadi pengobatan tradisional memang sudah ditunjukkan dari nenek kita dulu, dan sekarang terus kita gunakan, kita hidupi untuk mengembangkan budaya Toraja	Pengobatan tradisional memiliki peran penting dalam melestarikan budaya Toraja yang diwariskan oleh leluhur.

INFORMAN 6

Nama : Markus Parorrongan

Umur : 22 Tahun

Tempat, Tanggal Lahir : Tombang, 19 – 03 – 2004

Pendidikan Terakhir : SMK

Jabatan : Anggota Jemaat Pasang

Tanggal Wawancara : 22 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban	Intrepetasi
1	Bisakah saudara ceritakan kepada saya bagaimana pengalaman tante dalam menggunakan praktik pengobatan tradisional	Pengalaman saya saat menggunakan praktik pengobatan tradisional pengobatannya tidak repot dan pengobatan tradisional cocok dengan saya, karena saya pernah ke rumah sakit itu hari tapi tidak sembuh, makanya saya coba pengobatan tradisional itu cocok dengan saya itu pengalaman saya menggunakan pengobatan tradisional	Pengalaman kesembuhan yang dirasakan secara pribadi membuat informan percaya terhadap praktik pengobatan tradisional.
2	Dalam situasi seperti apa saudara memilih menggunakan praktik pengobatan tradisional	karena saya sudah berobat ke rumah sakit tapi saya rasa tidak sembuh jadi saya memilih menggunakan pengobatan tradisional.	Pengobatan tradisional dipilih ketika pengobatan medis dianggap belum memberikan hasil yang diharapkan.

3	Bagaimana peran anggota keluarga saudara pada saat memilih menggunakan pengobatan tradisional	Menggunakan praktik pengobatan tradisional juga merupakan saran dari keluarga, karena sudah pulang dari rumah sakit baru tidak sembuh terus keluarga menyarankan pakai pengobatan tradisional, keputusan bersama keluarga.	Keluarga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan pengobatan tradisional
4	Menurut saudara bagaimana hubungan antara iman Kristen dengan pengobatan tradisional	Asalkan tidak bertentangan dengan iman dan tidak mengarah pada hal hal yang tidak sesuai dengan ajaran Kristen dan tidak melibatkan unsur kepercayaan lain.	Pengobatan tradisional dapat diterima selama tidak bertentangan dengan ajaran iman Kristen dan tidak melibatkan unsur kepercayaan lain.
5	Ceritakan pengalaman saudara dalam menerima arahan gereja terkait pengobatan tradisional	Karena sudah berobat ke rumah sakit terus tidak sembuh arahan dari gereja saat menjenguk ya dikasih saran untuk coba pakai pengobatan tradisional kalau pengobatan dari rumah sakit tidak sembuh	Gereja memberikan arahan kepada jemaat untuk mempertimbangkan pengobatan tradisional sebagai alternatif ketika diperlukan.
6	Bagaimana pemahaman saudara tentang pengobatan tradisional dalam kehidupan sehari hari	Bagi saya, pengobatan tradisional merupakan kebiasaan bagi masyarakat karena bahan obat dari ramuan daun mudah didapatkan	Pengobatan tradisional dipahami sebagai bagian dari kebiasaan masyarakat yang memanfaatkan bahan alami yang mudah diperoleh.
7	Menurut saudara apa tujuan utama dari praktik pengobatan tradisional	Tujuan utama yaitu untuk menyembuhkan penyakit, mengurangi rasa sakit, menjaga kesehatan dan memanfaatkan bahan alami yang tersedia di lingkungan sekitar. Selain itu juga pengobatan tradisional juga terjangkau, kalau dirumah sakit ada biaya lagi.	Tujuan pengobatan tradisional adalah untuk menyembuhkan penyakit, menjaga kesehatan, serta menyediakan pilihan pengobatan yang lebih terjangkau.

8	Bisakah saudara jelaskan kepada saya unsur unsur yang biasa ada dalam praktik pengobatan tradisional (doa, ritual atau kepercayaan tertentu)	pengobatan tradisional menggunakan daun, akar, rempah doa dan pijatan. Saya sempat tanya apakah perlu berdoa jawabannya iya karena kita orang Kristen pasti kita berdoa	Doa dipandang sebagai unsur yang tidak terpisahkan dalam praktik pengobatan tradisional bagi orang Kristen
9	Bagaimana peran pengobatan tradisional ini dalam kehidupan masyarakat toraja	Menurut saya pengobatan tradisional masih punya peran penting dalam kehidupan masyarakat Toraja karena sudah menjadi bagian dari budaya. Pengetahuan leluhur dan cara sederhana untuk menjaga kesehatan, namun perlu disesuaikan dengan ajaran Iman Kristen.	Pengobatan tradisional masih memiliki peran penting dalam masyarakat Toraja sebagai warisan budaya yang perlu diselaraskan dengan iman Kristen.

PEDOMAN OBSERVASI

Kajian Teologi Kristen Menurut Stephen B. Bevans Tentang Praktik Pengobatan Tradisional Dan Relevansinya Bagi Kedewasaan Iman Jemaat Di Gereja Toraja Jemaat Pasang

PETUNJUK UMUM PENGGUNAAN PEDOMAN:

1. Pedoman ini digunakan untuk observasi partisipatif maupun non-partisipatif dalam kehidupan berjemaat.
2. Lakukan minimal tiga sesi observasi pada kegiatan berbeda: ibadah minggu, kegiatan sosial, dan pertemuan warga jemaat.
3. Gunakan skala penilaian 1–4 untuk menilai setiap aspek yang diamati (lihat tabel skala di bagian akhir).
4. Kolom “Temuan/Deskripsi” diisi dengan catatan faktual tentang apa yang diamati secara langsung.
5. Kolom “Catatan Reflektif” diisi dengan interpretasi, pertanyaan lanjutan, atau refleksi teologis observer.

IDENTITAS OBSERVASI

Lokasi Observasi	
Tanggal Observasi	
Waktu Observasi	
Observer	
Kegiatan yang Diobservasi	
Jumlah Peserta/Jemaat	

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Deskriptif
1	Praktik pengobatan tradisional	Adanya kegiatan pengobatan tradisional yang dilakukan jemaat	
2	Proses pengobatan	Tahapan atau langkah-langkah pengobatan	
3	Pelaku pengobatan	Keterlibatan tokoh adat/penyembuh	
4	Unsur ritual/spiritual	Adanya doa, simbol, atau ritual dalam pengobatan	
5	Situasi pelaksanaan	Waktu dan kondisi praktik dilakukan	
6	Respon jemaat	Sikap jemaat saat mengikuti pengobatan	
7	Keterlibatan gereja	Ada/tidaknya kehadiran/peran gereja dalam praktik	
8	Kegiatan pembinaan iman	Ibadah, persekutuan atau kegiatan rohani jemaat	
9	Sikap jemaat dalam ibadah	Partisipasi jemaat dalam kegiatan gereja	
10	Indikasi relasi iman dan budaya	Adanya unsur budaya dalam kegiatan iman	
11	Penggunaan bahan alami	Adanya ramuan/tanaman obat yang digunakan	

HASIL OBSERVASI

Kajian Teologi Kristen Menurut Stephen B. Bevans Tentang Praktik Pengobatan Tradisional Dan Relevansinya Bagi Kedewasaan Iman Jemaat Di Gereja Toraja Jemaat Pasang

PETUNJUK UMUM PENGGUNAAN PEDOMAN:

1. Pedoman ini digunakan untuk observasi partisipatif maupun non-partisipatif dalam kehidupan berjemaat.
2. Lakukan minimal tiga sesi observasi pada kegiatan berbeda: ibadah minggu, kegiatan sosial, dan pertemuan warga jemaat.
3. Gunakan skala penilaian 1–4 untuk menilai setiap aspek yang diamati (lihat tabel skala di bagian akhir).
4. Kolom “Temuan/Deskripsi” diisi dengan catatan faktual tentang apa yang diamati secara langsung.
5. Kolom “Catatan Reflektif” diisi dengan interpretasi, pertanyaan lanjutan, atau refleksi teologis observer.

IDENTITAS OBSERVASI

Lokasi Observasi	Laang
Tanggal Observasi	21 Mei 2026
Waktu Observasi	17.40
Observer	Penulis
Kegiatan yang Diobservasi	Praktik Pengobatan Tradisional
Jumlah Peserta/Jemaat	

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Deskriptif
1	Praktik pengobatan tradisional	Adanya kegiatan pengobatan tradisional yang dilakukan jemaat	Penulis mengamati bahwa praktik pengobatan tradisional masih dilakukan oleh masyarakat setempat dan dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pengobatan bagi masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan.
2	Proses pengobatan	Tahapan atau langkah-langkah pengobatan	Penulis mengamati bahwa proses pengobatan diawali dengan percakapan antara pelaku pengobatan dan pasien. Pada tahap ini pasien menjelaskan kondisi kesehatan yang dialaminya serta perkembangan kesehatan setelah beberapa kali mengalami pengobatan sebelumnya. Setelah itu pelaku pengobatan menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan

			dalam proses pengobatan.
3	Pelaku pengobatan	Keterlibatan tokoh adat/penyembuh	Penulis mengamati bahwa pengobatan dilakukan oleh seorang pelaku pengobatan tradisional yang telah dikenal oleh masyarakat dan memiliki pengalaman dalam melakukan pengobatan tradisional.
4	Unsur ritual/spiritual	Adanya doa, simbol, atau ritual dalam pengobatan	Penulis mengamati bahwa sebelum proses pengobatan dilakukan, pelaku pengobatan terlebih dahulu berdoa kepada Tuhan. Selama proses pengobatan berlangsung, pelaku pengobatan juga sesekali meniup bagian tubuh pasien yang sedang diurut. Menurut penjelasan pelaku pengobatan, tindakan tersebut dilakukan untuk membantu mendinginkan tubuh pasien.

5	Situasi pelaksanaan	Waktu dan kondisi praktik dilakukan	Penulis mengamati bahwa proses pengobatan berlangsung dengan suasana yang tenang dan komunikatif antara pelaku pengobatan dan pasien.
6	Respon jemaat	Sikap jemaat saat mengikuti pengobatan	Penulis mengamati bahwa pasien secara aktif menjelaskan perkembangan kondisi kesehatannya kepada pelaku pengobatan dan mengikuti proses pengobatan yang dilakukan.
7	Keterlibatan gereja	Ada/tidaknya kehadiran/peran gereja dalam praktik	Penulis tidak menemukan adanya keterlibatan langsung gereja dalam pelaksanaan pengobatan tradisional yang diamati. Meskipun terdapat seorang majelis gereja di lokasi pengobatan, kehadirannya berkaitan dengan hubungan keluarga sebagai istri dari pelaku pengobatan tradisional.

8	Indikasi relasi Iman dan budaya	Adanya unsur budaya dalam kegiatan Iman	Praktik pengobatan tradisional memanfaatkan pengetahuan budaya yang diwariskan secara turun temurun dan tetap disertai doa kepada Tuhan sebelum pengobatan dilakukan.
9	Penggunaan bahan alami	Adanya ramuan atau tanaman obat yang digunakan	Penulis mengamati bahwa bahan utama yang digunakan berupa daun obat dan air bersih. Daun terlebih dahulu dicuci menggunakan air bersih sebelum digunakan dalam proses pengobatan.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Kajian Teologi Kristen Menurut Stephen B. Bevans Tentang Praktik Pengobatan Tradisional Dan Implikasinya Bagi Kedewasaan Iman Jemaat Di Gereja Toraja Jemaat Pasang

No	DOKUMEN PENTING	KETERANGAN
1	Profil Gereja Toraja Jemaat Pasang	
2	Foto Bersama Informan	
3	Foto Proses Wawancara	
4	Foto Praktik atau Media Pengobatan	